

Perubahan Besar di Tahun 2024: Pertalite Akan Dihapus, Subsidi Beralih ke Pertamax Green 92

Prolite – Pertamina telah mengajukan usulan kepada pemerintah mengenai rencana Pertalite akan dihapus pada tahun 2024 dan menggantinya dengan produk baru yang memiliki nilai oktan lebih tinggi, yaitu Pertamax Green 92.

Apabila usulan ini mendapatkan persetujuan dari pemerintah, maka pada tahun 2024, produk Pertalite yang memiliki nilai oktan sebesar 90 akan sepenuhnya dihapus dari pasar.

Pertamina berharap perubahan ini akan membawa dampak positif terhadap kualitas bahan bakar yang tersedia bagi konsumen, serta mendukung upaya peningkatan kinerja mesin dan lingkungan.

Baca Juga: Mahasiswa UPI Laksanakan Edukasi Gizi di SMP Laboratorium Percontohan: Upaya Cegah Konsumsi Junk Food dan Minuman Berpemanis Berlebih Pada Remaja.

Pertalite Akan Dihapus dan Digantikan Oleh Pertamax Green 92

Perubahan Besar di Tahun 2024: Peralite Akan Dihapus, Subsidi Beralih ke Pertamina Green 92



Direktur Utama PT Pertamina, Nicke Widyawati usulkan pertalite dihapus – Cr. Antarafoto

Pada rapat dengar pendapat dengan DPR di Senayan, Jakarta, Direktur Utama PT Pertamina, Nicke Widyawati, mengumumkan bahwa perusahaan berencana menggantikan Peralite dengan produk baru bernama Pertamina Green 92 di tahun 2024.

Berdasarkan rencana tersebut, bahan bakar minyak (BBM) baru akan menjadi campuran atau gabungan dengan bio etanol yang berasal dari produk perkebunan.

“Pada tahun 2024, Pertamina hanya akan menyediakan tiga produk Pertamina, yaitu Pertamina Green 92 dengan campuran RON 90 dan 7% etanol (E7), Pertamina Green 95 dengan 8% etanol, dan Pertamina Turbo.” ungkap Nicke.

Baca Juga: PKS Kecam Pembagian Alkohol di Ajang Lari Sweat Run Pocari: Dinilai Cemari Misi Hidup Sehat

Perubahan Besar di Tahun 2024: Pertalite Akan Dihapus, Subsidi Beralih ke Pertamina Green 92



Direktur Utama PT Pertamina, Nicke Widyawati usulkan pertalite dihapus – Cr. Antarafoto

Aturan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menetapkan bahwa bahan bakar minyak (BBM) yang diizinkan untuk dijual di Indonesia minimal harus memiliki oktan 91.

Pertamax Green 92 sendiri telah memenuhi standar tersebut. Dengan kandungan 7% etanol dan nilai oktan 90 (RON 90), Pertamina Green 92 tidak hanya sesuai dengan regulasi lingkungan, tetapi juga memenuhi mandatori bioetanol serta mengurangi ketergantungan pada impor bahan bakar jenis gasoline.

Keberadaan produk ini mencerminkan komitmen Pertamina dalam mendukung pencapaian Net Zero Emissions Indonesia pada tahun 2060 dengan mengurangi emisi CO2 dibandingkan dengan bahan bakar jenis RON 95.

Perubahan Besar di Tahun 2024: Peralite Akan Dihapus, Subsidi Beralih ke Pertamina Green 92



Pertalite Akan Dihapus - Cr. Dokumen Pertamina

Selain itu, langkah ini juga bertujuan untuk mengurangi impor bahan bakar dengan meningkatkan penggunaan bioetanol yang diproduksi dalam negeri.

Penerapan biofuel berpotensi memberikan dampak positif dalam menciptakan lapangan kerja baru, terutama di sektor pertanian dan industri pengembangan bioetanol.

Ini juga membantu menjaga pekerjaan yang ada dalam sektor otomotif, migas, dan rantai pasokannya.

Meskipun belum ada informasi resmi mengenai harga produk Pertamina Green 92 dan Pertamina Green 95, jika rencana ini mendapat persetujuan pemerintah, maka produk

Perubahan Besar di Tahun 2024: Pertalite Akan Dihapus, Subsidi Beralih ke Pertamina Green 92

Pertalite akan dihapus pada tahun 2024 dan digantikan oleh Pertamina Green 92.



Baca Selanjutnya
Seranto Akhar : Pembunuhan oleh Anggota Paspampres di Hukum Mati